

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN KATARAK DI PUSKESMAS
SUKARESİK TASIKMALAYA TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**Rizki Paturohman
(40120003)**



**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN KATARAK DI PUSKESMAS SUKARESIK
TASIKMALAYA TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**Tugas Akhir Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Refraksi Optisi**

**Rizki Paturohman
40120003**



**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

ABSTRAK

Latar Belakang : Penelitian ini didasarkan pada data observasional dari Organisasi Kesehatan Dunia yang menunjukkan bahwa lebih dari 7 juta orang menjadi buta setiap tahun, dengan katarak, faktor intrinsik dan ekstrinsik menyumbang sekitar 47% kasus kebutaan di Indonesia. Faktor penyebab ekstrinsik seperti penyakit defisiensi nutrisi, diabetes melitus, penggunaan narkoba, sinar matahari, rokok, dan alkohol dapat mengganggu kejernihan lensa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko terjadinya katarak pada tahun 2022 di Puskesmas Sukaresik Tasikmalaya.

Metode Penelitian : Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dalam prosedurnya dilakukan dengan menggunakan data rekam medis yang ada dan telah dilakukan pada populasi 53 pasien sebelum penelitian ini.

Hasil Penelitian : Data yang dihasilkan sebanyak 53 orang pasien yang mengalami katarak yaitu dengan berdasarkan usia >46 tahun sebanyak 51 orang (97%), laki- laki sebanyak 27 orang (51%), pasien yang mengalami Hipertensi sebanyak 11 orang (21%) dan pasien katarak yang mengalami Diabetes Melitus sebanyak 7 orang (13%).

Kesimpulan : usia, jenis kelamin, hipertensi dan diabetes melitus merupakan faktor yang berisiko katarak pada pasien katarak di Puskesmas Sukaresik dilihat dari usia yang merupakan faktor paling banyak yang mengalami katarak dengan frekuensi 53% adalah usia >46 tahun hal ini disebabkan karena penyakit katarak merupakan penyakit degeneratif yang pasti terjadi pada usia lanjut, penyakit katarak ini disebut dengan penyakit katarak senilis.

Kata Kunci : penglihatan, katarak dan faktor resiko katarak

ABSTRACT

Background : This study is based on observational data from the World Health Organization indicating that more than 7 million people become blind each year, with cataracts, intrinsic and extrinsic factors accounting for approximately 47% of cases of blindness in Indonesia. Extrinsic causative factors such as nutritional deficiency disease, diabetes mellitus, substance use, sunlight, cigarettes, and alcohol can interfere with lens clarity. This study seeks to identify the risk factors for cataract occurrences in 2022 at the Sukaresik Tasikmalaya Health Center.

Method : In this study the researchers used descriptive quantitative methods, the procedure was carried out using existing medical record data and had been carried out on a population of 53 patients prior to this study.

Research result : The data generated were 53 patients who had cataracts, namely based on age > 46 years, 51 people (97%), 27 men (51%), 11 patients (21%) had hypertension and 7 cataract patients (13%) had diabetes mellitus.

Conclusion : Age, gender, hypertension and diabetes mellitus are risk factors for cataracts in cataract patients at the Sukaresik Health Center in terms of age, which is the most frequent factor for cataracts with a frequency of 53%, is age >46 years. This is due to cataracts being a degenerative disease.

Keyword : vision, cataracts and risk factors for cataracts